



## **Kajian *Outdoor Learning Process* dalam Pembelajaran Biologi**

**Deva Dewiyana Sari<sup>1</sup>, Dinda Kinanti<sup>2</sup>, Putri Dewi Sartika<sup>3</sup>, Revita Alief Pramesti<sup>4</sup>, Roza Sani Aidah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas FMIPA, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Indonesia

Email: <sup>1</sup>neshadf88@gmail.com, <sup>2</sup>dnd.kinanti45@gmail.com, <sup>3</sup>putridewisartika19@gmail.com, <sup>4</sup>revitaapp@gmail.com, <sup>5</sup>roza.sania100@gmail.com

### **Informasi Artikel**

Submitted: 22-12-2022

Accepted: 10-03-2023

Published: 29-14-2023

### **Keywords:**

*Learning Motivation*

*Outdoor Learning*

*Learning*

### **Abstract**

*Learning Outdoor is a way to increase student learning capacity and encourage student motivation to bridge between theory in books and realities in the field. Learning outside the classroom is not just moving lessons out of the classroom, but instead invites students to unite with nature and make observations of objects in the surrounding environment that lead to the realization of student understanding. The method used in this study is the literature study method. The literature is in the form of various scientific articles published both in scientific journals and proceedings (national or international) and from various other sources. Method approach outdoor learning is seen as very effective as a means of knowledge management which means that each student can develop their abilities based on the experience gained while studying in the open. Of course, this type of learning will have a process that uses interaction, creativity, development of soft skill as well as other things that have a good impact on students. Students who carry out the learning process using the outdoor learning method experience a significant increase in learning motivation where the tendency to increase learning motivation is in the highly motivated category. This shows that students' interest in learning increases by using the method outdoor learning which means they prefer outdoor learning which of course interacts directly with the surrounding environment by observing and understanding various aspects whose purpose is to support the learning process.*

### **Abstrak**

Pembelajaran *outdoor* merupakan suatu jalan dalam meningkatkan kapasitas belajar siswa serta mendorong motivasi siswa untuk menjembatani antara teori di dalam buku dengan kenyataan yang ada di lapangan. Pembelajaran luar kelas bukan sekadar memindahkan pelajaran ke luar kelas, melainkan mengajak siswa untuk menyatu dengan alam dan melakukan pengamatan terhadap objek di lingkungan sekitar yang mengarah pada terwujudnya pemahaman siswa. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode studi literatur. Literatur tersebut berupa berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan baik di jurnal ilmiah maupun prosiding (nasional atau internasional) dan dari berbagai sumber lainnya. Pendekatan metode *outdoor learning* dipandang sangat efektif sebagai sarana dalam *knowledge management* yang artinya setiap siswa dapat mengembangkan kemampuannya berdasarkan pengalaman yang didapat saat belajar di alam terbuka. Tentunya pembelajaran tipe ini akan terdapat proses yang menggunakan interaksi, kreativitas, pengembangan *soft skill* serta hal lainnya yang berdampak baik bagi siswa. Siswa yang melakukan proses pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* mengalami peningkatan motivasi belajar secara signifikan dimana kecenderungan peningkatan motivasi belajarnya berada pada kategori sangat termotivasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode *outdoor learning* yang artinya mereka lebih menyukai pembelajaran di luar ruangan yang tentunya berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar dengan mengamati dan memahami berbagai aspek yang tujuannya untuk menunjang proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Outdoor Learning, Pembelajaran

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kognitif, afektif, serta keterampilan peserta didik. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian makna dari pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan seseorang untuk belajar (Madjid, 2014).

Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah biasanya memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tersebut. Menurut Sogunro, (2015) motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Dimana siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mampu mencapai tujuan proses pembelajaran dengan mendapatkan hasil yang maksimal, namun pembelajaran didalam kelas tanpa disadari oleh peserta didik dapat membuat bosan jika terus menerus proses pembelajaran dilaksanakan didalam kelas, Proses pembelajaran yang tidak efektif merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar (Anas, 2019). Maka dari itu seorang guru perlu membuat proses pembelajaran yang efektif salah satunya dengan diadakan outdoor learning atau pembelajaran diluar kelas.

Outdoor learning merupakan metode dimana guru mengajak para peserta didik belajar diluar kelas untuk melihat secara langsung objek yang berada di lapangan agar peserta didik dapat mengetahui apa saja yang terdapat pada lingkungan dan menghidupkan suasana agar siswa tidak bosan belajar didalam kelas. Outdoor learning dilakukan dengan cara memanfaatkan alam sebagai sumber belajar, pada pembelajaran outdoor learning peserta didik akan termotivasi belajar menjadi lebih aktif dan peran guru sebagai pemandu jalannya pembelajaran diluar kelas (outdoor learning) (Cintamin & Mukminan, 2018).

Proses pembelajaran diluar kelas merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memanfaatkan alam sehingga membuat siswa belajar secara langsung fenomena alam berdasarkan pengamatannya sendiri, serta mengajak siswa untuk menyatu dengan alam yang mengarah pada terwujudnya pemahaman siswa (Setiawan, 2008). Pemahaman siswa akan terbentuk ketika mereka melakukan pembelajaran diluar kelas, dimana siswa sendiri yang mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang mereka dapatkan selama pembelajaran, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Burriss & Burriss, 2011).

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa studi literatur yang menunjukkan bahwa pembelajaran diluar kelas (outdoor learning) dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih aktif ketimbang pembelajaran di dalam kelas (Sulistyo, 2019). Dengan adanya perubahan suasana dalam proses pembelajaran yang biasa dilakukan didalam kelas, kemudian berubah menjadi pembelajaran diluar kelas akan mampu menumbuhkan motivasi belajar serta mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran dimana siswa dapat langsung berinteraksi dan mengamati objek yang dipelajari. pembelajaran luar kelas (outdoor learning) akan membuat pemahaman konsep dan juga hasil belajar siswa menjadi lebih baik (Albrecht & Karabenick, 2018). Pada hasil belajar siswa diluar kelas lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar didalam kelas (Suherdiyanto, Mawardi, & Anggela, 2016). Hal ini menunjukkan pembelajaran didalam kelas kurang efektif dimana siswa hanya memperhatikan apa yang disampaikan dan berpatokan pada buku, sedangkan pembelajaran diluar kelas mengharuskan siswa mengamati sambil mencari solusi dari permasalahan yang didapatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pengaruh pembelajaran outdoor learning dalam proses meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya mata pelajaran biologi tingkat SMA serta mengarahkan dan meningkatkan peserta didik pada kesadaran, apresiasi, pemahaman untuk mengembangkan motivasi belajar dialam terbuka dengan seluas-luasnya (Pambudi, 2015).Adanya perubahan suasana dalam pembelajaran yang tadinya belajar didalam kelas menjadi pembelajaran diluar kelas, peserta didik mengamati atau berinteraksi secara langsung objek yang ditemui.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode studi literatur, berdasarkan pandangan Fink (2014) dan Caulley (2007). Metode studi literatur dikaji dengan cara melakukan survei pada buku-buku, artikel ilmiah, dan sumber-sumber lainnya, yang bersifat relevan dengan permasalahan tertentu, teori atau bidang kajian tertentu, yang memberikan deskripsi, ringkasan, dan evaluasi kritis yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Studi literatur dibuat untuk membuat sebuah gambaran mengenai sumber yang telah dijelajahi saat mengkaji topik tertentu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Outdoor learning* merujuk pada *outdoor activity*, pembelajaran lapangan, atau pembelajaran di luar kelas (Widiasworo, 2017). *Outdoor learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran dimana peserta didik mempunyai kesempatan untuk melihat objek pembelajaran secara langsung atau nyata (Widiasworo, 2017). *Outdoor learning* juga ditujukan untuk meningkatkan keaktifan serta keakraban peserta didik baik dengan sesamanya maupun dengan lingkungannya (Husamah, 2013). Pembelajaran *outdoor* merupakan suatu jalan dalam meningkatkan kapasitas belajar siswa serta mendorong motivasi siswa untuk menjembatani antara teori di dalam buku dengan kenyataan yang ada di lapangan (Thomas & Munge, 2017). Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alam sebagai media sangat efektif dalam menumbuhkan serta mengembangkan pengetahuan yang dimiliki karena dapat merasakan, serta melihat langsung bahkan dapat melakukannya sendiri (Evayani, 2020). Pembelajaran luar kelas bukan sekadar memindahkan pelajaran ke luar kelas, melainkan mengajak siswa untuk menyatu dengan alam dan melakukan pengamatan terhadap objek di lingkungan sekitar yang mengarah pada terwujudnya pemahaman siswa (Waite, 2011). Penggunaan atau penerapan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) dapat meningkatkan serta mendorong motivasi belajar siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif (Sulistyo, 2019).

Pembelajaran memiliki beragam metode yang pada hakikatnya tujuannya sama yaitu untuk mencapai tujuan dari belajar. Berbagai metode pembelajaran ini masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagai seorang pendidik yang profesional, sepatutnya memiliki pemahaman yang luas dan dalam terhadap metode yang akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran. Seorang pendidik harus benar-benar mengerti metode pembelajaran apa yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan baik materi maupun karakteristik dari peserta didiknya, sehingga dapat menghantar anak didiknya untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari setiap metode pembelajaran pendidik memiliki pedoman relevan atau tidaknya dengan materi dan karakter peserta didik yang akan diajarkan (Kurniawan, 2021).

Dalam penelitiannya Kurniawan (2021) menyebutkan beberapa kelebihan dari metode pembelajaran :

1. Pembelajaran dapat mengamati kenyataan-kenyataan yang beraneka ragam dari dekat
2. Pembelajaran dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan atau masalah-masalah dengan melihat, mendengar, mencoba, membuktikan secara langsung
3. Pembelajaran dapat mempelajari sesuatu secara integral dan komprehensif
4. Informasi bahan pembelajaran lebih luas dan aktual
5. Pembelajaran terbiasa mencari dan mengelola materi sendiri
6. Pembelajaran dan siswa bisa merasa lebih senang
7. Memperbesar minat dan keaktifan.
8. Menghilangkan rasa bosan.

Kelebihan *outdoor study* ada lima, yakni:

- (1) Meningkatkan kapasitas belajar siswa
- (2) Mengungkap fakta dan memperoleh data di lapangan
- (3) Mendorong motivasi belajar siswa
- (4) Mengembangkan kemampuan fisik-sosial
- (5) Menjadikan belajar siswa bermakna (sejati dkk, 2016).

Vera (2012) menyatakan bahwa dengan melakukan pembelajaran di luar kelas akan menghasilkan daya ingat hasil belajar yang bersifat permanen di otak peserta didik. Peserta didik tidak mudah lupa terhadap apa yang dipelajari diluar ruangan karena peserta didik tidak semata dituntut untuk menghafal melainkan dituntut untuk merasakan, mencoba, mencari, menulis, menelaah, bereksperimen, menerapkan apa yang dipelajarinya. Dampak positif dari metode pembelajaran *Outdoor Learning* juga dibuktikan oleh beberapa penelitian. Dalam penelitian Nugroho dan Hanik (2016) menyatakan bahwa penerapan *Outdoor Learning* pada pembelajaran biologi sistem tumbuhan tinggi, mampu meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian Imaniah (2021) bahwa pengaruh penggunaan metode *Outdoor Learning* memiliki pengaruh yang besar 0,84 atau 79% dengan kategori tinggi.

Diantara kelebihan dari metode belajar *outdoor learning*, masih terdapat beberapa kekurangannya yang dianggap dapat mengurangi efektivitas belajar. Kekurangan metode belajar ini adalah sulitnya guru dalam mengatur, mengelola, serta mengawasi siswa dalam pembelajaran luar kelas. Hal ini diperkuat oleh Harini, dkk (2012) yang menyatakan bahwa kelemahan *outdoor learning* yaitu guru kurang biasa mengawasi siswa dalam survei lapangan. Dalam melaksanakan *outdoor learning* juga terkadang melewati batas waktu

pembelajaran yang ditentukan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang menyatakan bahwa siswa masih kesulitan memahami langkah-langkah pembelajaran dan mengakibatkan pembelajaran selesai tidak tepat waktu (Nugroho & Nur, 2016). Selain itu, *outdoor learning* juga membutuhkan biaya yang tak sedikit yang mana dapat memberatkan siswa. Menurut Sumarni (2012) untuk melaksanakan studi lapangan yang berjalan sukses perlu direncanakan, dilaksanakan, dan diakhiri dengan baik.

*Outdoor learning* atau pembelajaran luar kelas dapat hadir sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dapat dikatakan demikian karena tanpa disadari pembelajaran konvensional dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan untuk mengikuti proses pembelajaran yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajarnya. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alam sebagai media sangat efektif dalam menumbuhkembangkan pengetahuan yang dimiliki karena peserta didik dapat merasakan dan melihat langsung (Evayani, 2020). Pembelajaran luar kelas mengajak peserta didik untuk dapat melakukan pengamatan terhadap objek di lingkungan sekitar yang merujuk pada terwujudnya pemahaman peserta didik. Dengan menerapkan pembelajaran luar kelas, dapat menjadi alternatif bagi pendidik untuk merangsang peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran (Sukmaliah, Amalia, & Sutisnawati, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tiffeni, *et al* pada tahun 2017, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *outdoor learning* dengan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ariesandy pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa peserta didik yang diajar dengan metode *outdoor learning* memperoleh hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan metode konvensional. Dari kedua penelitian tersebut, dapat ditarik benang merah bahwa metode *outdoor learning* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan metode *outdoor learning* dapat membantu peserta didik lebih dekat dan mengenal alam di sekitarnya. Selain itu, metode *outdoor learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik yang berimplikasi terhadap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan di sekitarnya. Contohnya ketika belajar mengenai fotosintesis, peserta didik dapat memahami bahwa tumbuhan disekitar dapat menghasilkan oksigen untuk pernapasan. Hal ini dapat membuat peserta didik menyadari akan pentingnya tumbuhan untuk kehidupan. Dengan begitu, akan tumbuh rasa untuk menjaga kelestarian tumbuhan di sekitarnya.

Berbicara mengenai kualitas belajar peserta didik, *outdoor learning* dianggap dapat membantu meningkatkan kualitas diri para peserta didik. Hal ini dikarenakan pembelajaran luar kelas dapat meningkatkan rasa kerja sama dan tanggung jawab karena saat melaksanakan *outdoor learning*, para peserta didik secara berkelompok dapat berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama (Wahyuningsih & Kustiarini, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kualitas peserta didik dalam kerja sama tim, *problem solving*, *public speaking*, dan kemampuan untuk mengungkapkan pendapat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Taqwan dan Saleh pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa *outdoor learning* dapat membantu peserta didik memecahkan masalah serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dalam memahami suatu permasalahan.

Berbicara mengenai kualitas dan hasil belajar peserta didik, tampaknya tak luput dari adanya motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki peranan untuk memunculkan semangat belajar dalam setiap individu ketika mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Ketika peserta didik tidak memiliki motivasi belajar, maka ia akan merasa sulit untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Penerapan pembelajaran luar kelas dapat meningkatkan serta mendorong motivasi belajar peserta didik sehingga menjadi pribadi yang lebih aktif (Sulistyo, 2019). Hal ini juga didukung dengan pernyataan dari Ariesandy, 2021 yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, para peserta didik akan mampu mengatasi kesulitan selama proses pembelajaran dan mereka akan lebih aktif untuk bertanya kepada gurunya. Metode pembelajaran ini memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik, dimana peserta didik akan mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang mereka dapatkan selama pembelajaran. Biasanya *outdoor learning* dilakukan secara berkelompok sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, metode belajar ini dapat membangun rasa tanggung jawab karena tiap peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran tersebut.

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam, salah satunya dengan metode *outdoor learning* yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan dengan tujuan agar siswa dapat belajar terkait pembelajaran yang berhubungan langsung dengan lingkungan sekitarnya yang melibatkan berbagai aktivitas sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai pengalaman bagi bahan pembelajaran. Pembelajaran biasanya dilakukan dalam ruangan agar berbagai macam penunjang seperti fasilitas yang akan digunakan contohnya proyektor dan sebagainya dapat dipakai untuk memperlancar proses pembelajaran. Namun, terkadang siswa merasa bosan dengan proses belajar mengajar hanya dalam ruangan saja. Sesuai dengan

proses perkembangan kegiatan belajar mengajar muncul pembelajaran berbasis metode outdoor learning. Pembelajaran di luar kelas menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini juga sangat berdampak positif bagi siswa karena dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan pola pikir serta sikap mental positif seseorang. Konsep belajar dari alam adalah mengamati fenomena secara nyata dari lingkungan dan memanfaatkan apa yang tersedia di alam sebagai sumber belajar.

Pendekatan metode *outdoor learning* dipandang sangat efektif sebagai sarana dalam *knowledge management* yang artinya setiap siswa dapat mengembangkan kemampuannya berdasarkan pengalaman yang didapat saat belajar di alam terbuka. Tentunya pembelajaran tipe ini akan terdapat proses yang menggunakan interaksi, kreativitas, pengembangan *soft skill* serta hal lainnya yang berdampak baik bagi siswa. Siswa yang melakukan proses pembelajaran menggunakan metode outdoor learning mengalami peningkatan motivasi belajar secara signifikan dimana kecenderungan peningkatan motivasi belajarnya berada pada kategori sangat termotivasi (Andi et al, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode *outdoor learning* yang artinya mereka lebih menyukai pembelajaran di luar ruangan yang tentunya berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar dengan mengamati dan memahami berbagai aspek yang tujuannya untuk menunjang proses pembelajaran. Cara Penerapan *Outdoor Learning*:

Ciri dari pembelajaran jelajah lingkungan atau alam sekitar siswa adalah adanya kegiatan eksplorasi sehingga metode yang sering digunakan adalah discovery dan inquiry. Sementara itu obyek yang dipelajari adalah lingkungan sekitar siswa. Kegiatan ini mengajak peserta didik aktif mengeksplorasi lingkungan sekitarnya untuk mencapai kecakapan kognitif afektif, dan psikomotornya sehingga memiliki penguasaan ilmu dan keterampilan. Berikut cara penerapan metode outdoor learning dalam proses pembelajaran:

Yang pertama adanya kriteria lokasi yang digunakan karena lingkungan belajar diluar kelas sangat bervariasi dan luas. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan tempat sehingga pembelajaran jelajah lingkungan dapat memperoleh hasil yang optimal. Yang kedua pendidik mengorganisasi dan mengelola pembelajaran jelajah lingkungan karena Sikap dan perilaku guru sangat menentukan anak belajar diluar kelas. Pembelajaran di luar kelas akan efektif dan berkualitas tinggi jika guru terlibat dalam pengelolaan dan mengenali serta menaksir resiko sehingga dapat membatasi pengalaman siswa yang akan diperoleh. Guru aktif untuk menentukan tempat yang akan digunakan untuk studi. Anak-anak memiliki keterlibatan dalam kelancaran pembelajaran di luar kelas. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam menerapkan Pembelajaran jelajah lingkungan antara lain.

Guru bertindak sebagai fasilitator sekaligus motivator yang tercermin dalam kegiatan yang dikembangkan dalam pembelajaran. Pembelajaran memungkinkan peserta didik belajar dalam kelompok. Guru senantiasa berupaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan kemampuan dan gagasannya, baik melalui lisan, performance, maupun tulisan. Pembelajaran outdoor merupakan salah satu alternatif pembelajaran IPA (biologi) yang sesuai dengan semangat belajar IPA yaitu cara mencari tahu dan mengembangkan keterampilan ilmiah siswa. Selain itu melalui pembelajaran outdoor berbagai potensi siswa memiliki peluang untuk berkembang lebih optimal karena ada interaksi yang nyata antara siswa dengan dunia nyata. Tipe pembelajaran outdoor secara garis besar dapat dikelompokkan dalam 3 tipe yaitu studi lapangan, penjelajahan lingkungan sekitar, dan pembelajaran berbasis proyek (Yuni, 2022).

Praktik pembelajaran yang berbeda dibanding biasanya yaitu dikenal dengan Outdoor Learning yang pembelajarannya dilaksanakan di luar kelas atau di alam bebas karena setiap tempat yang nyaman dapat dijadikan sebagai area untuk belajar. Outdoor Learning dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang melibatkan berbagai aspek diantaranya indera (indera penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman) pada siswa dan memberikan pengalaman lebih berkesan, karena siswa mengalami sendiri tentang materi pelajaran secara langsung. Outdoor Learning sangat mempengaruhi kecerdasan dan kesuksesan siswa dengan meningkatkan rasa kesadaran terhadap lingkungan dikarenakan belajar di luar ruangan, membantu menjaga kesehatan yang tentunya dalam hal ini siswa dapat menikmati udara segar dan aktif bergerak. Siswa juga dapat melepas penat setelah belajar terus menerus di dalam ruangan, menghilangkan kejenuhan dan menumbuhkan minat siswa tertarik pada ilmu pengetahuan. Pentingnya untuk menerapkan pendidikan luar ruang sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan perubahan siswa menuju sikap pro-lingkungan. Siswa yang dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan alam akan berbeda pemahamannya dengan siswa yang hanya belajar di dalam kelas baik berdasarkan buku, teori atau modul lainnya (Zuhriyah, 2021). Oleh karena itu, Outdoor Learning dijadikan sebagai alternatif lain ketika siswa sudah bosan belajar di dalam ruangan dan sangat banyak manfaat serta dampak positifnya bagi siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Guru senantiasa berupaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan kemampuan dan gagasannya, baik melalui lisan, performance, maupun tulisan. Pembelajaran outdoor merupakan salah satu alternatif pembelajaran IPA (biologi) yang sesuai dengan semangat belajar IPA yaitu cara mencari tahu dan mengembangkan keterampilan ilmiah siswa. Pendekatan metode outdoor learning dipandang sangat efektif sebagai sarana dalam knowledge management yang artinya setiap siswa dapat mengembangkan kemampuannya berdasarkan pengalaman yang didapat saat belajar di alam terbuka. Tentunya pembelajaran tipe ini akan terdapat proses yang menggunakan interaksi, kreativitas, pengembangan *soft skill* serta hal lainnya yang berdampak baik bagi siswa. Siswa yang melakukan proses pembelajaran menggunakan metode outdoor learning mengalami peningkatan motivasi belajar secara signifikan dimana kecenderungan peningkatan motivasi belajarnya berada pada kategori sangat termotivasi. Siswa yang dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan alam akan berbeda pemahamannya dengan siswa yang hanya belajar di dalam kelas.

#### REFERENCES

- [1] Albrecht, J. R., & Karabenick, S. A. (2018). Relevance for Learning and Motivation in Education. *Journal of Experimental Education*
- [2] Anas, J. A. (2019). CJPE : Cokroaminoto Journal of Primary Education Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*
- [3] Ardina, T., Kurnia N., Eka A. (2017). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Spermatophyta SMA. Pontianak: FKIP UNTAN Pontianak.
- [4] Ariesandy, K. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajaran, 15*, 110-120.
- [5] Burriss, K., & Burriss, L. (2011). Outdoor Play and Learning: Policy and Practice. *International Journal of Education Policy and Leadership, 6*(8), 1–12.
- [6] Caulley, D. N. (2007). *Conducting research literature reviews: From the internet to paper [Book review]. Qualitative Research Journal* <https://doi.org/10.3316/QRJ0702103>
- [7] Cintami & Mukminan. (2015). Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan Geografi locus of control di sekolah menengah atas Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Sosial, 15*(2), 164 – 174.
- [8] Erwin Widiasworo, Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017). 79-80.
- [9] Evayani, N. L. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Outdoor Dalam. *Indonesian Journal of Educational Development*
- [10] Fink, A. (2014). Conducting research literature reviews: From the internet to paper. Retrieved from <https://libguides.usc.edu/writingguide/literaturereview>
- [11] Harini dkk. 2012. Pengaruh Pembelajaran Tugas Kelompok Berdasarkan Survei Lapangan (Outdoor Study) terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Lemlit-UM 22* (1): 12-21.
- [12] Husamah. (2013). Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning. Jakarta: Prestasi Pustaka raya.
- [13] Imaniah, N. (2021). Pengaruh metode outdoor learning terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA Pada materi keanekaragaman hayati di SMAN 7 Kota Jambi. Skripsi. UIN Sulthan Thana Saifuddin: Jambi.
- [14] Ismiati, I. (2020). Pembelajaran Biologi SMA Abad ke-21 Berbasis Potensi Lokal: Review Potensi di Kabupaten Nunukan-Kalimantan Utara. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*.
- [15] Istiqomah, I., Hidayati, H., & Sujatmika, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar IPA. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, 2*(2). <https://doi.org/10.30738/natural.v2i2.326>
- [16] Kurniawan, D. (2021). Pengaruh penerapan metode pembelajaran outdoor learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MTS Negeri 4 Bulukumba. Skripsi. Universitas Muhammadiyah: Makassar.

- [17] Madjid, A. (2014). Strategi Pembelajaran. PT. Remaja Rosdakarya.
- [18] Nugroho, A. N., Hanik, R. N. (2016). Implementasi Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Sistemika Tumbuhan Tinggi. *Jurnal Bioedukasi*.
- [19] Pambudi, DS. 2015. Dampak Pembelajaran Matematika di Luar Kelas terhadap Peningkatan Aktivitas, Kreativitas & Sikap Demokratis Siswa. *Jurnal Pancaran Pendidikan PMIPA FKIP Universitas Jember*
- [20] Rani Diah Cahyani. 2015. Perbedaan Implementasi Indoor dan Outdoor Learning terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- [21] Sejati, A. E., Sumarmi, Ruja, I. N. (2016). Pengaruh metode pembelajaran outdoor learning terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi SMA. *Jurnal Pendidikan*. 1(2): 80-86.
- [22] Setiawan IGAN. 2008. Penerapan Pengajaran Kontekstual Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X2 SMA Laboratorium Singaraja. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 2(1): 42-59.
- [23] Sogunro, O. A. (2015). Motivating factors for adult learners in higher education. *International Journal of Higher Education*, 4(1), 22-37.
- [24] Suherdiyanto, Mawardi, P., & Anggela, R. (2016). Pembelajaran Luar Kelas (Out Door Study) dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sungai Kakap. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1), 139–148.
- [25] Sukmaliah, N. E., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2018). Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Kecerdasan Sosial
- [26] Sumarmi. 2012. Model-Model Pembelajaran Geografi. Malang: Aditya Media Publishing.
- [27] Sulistyio, W. D., Nafi'ah, U., & Idris, I. (2019). The Development of E-PAS Based on Massive Open Online Courses (MOOC) on Local History Materials. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (Online)*, 14(9), 119. <http://dx.doi.org/10.29300/ijesse.v1i2.1910>
- [28] Taqwan, S. H. B. (2019). Pengaruh pembelajaran luar kelas (outdoor learning) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas vii smp negeri 05 seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 10-18.
- [29] Thomas, G. J., & Munge, B. (2017). Innovative outdoor fieldwork pedagogies in the higher education sector: Optimising the use of technology. *Journal of Outdoor and Environmental Education*, 20(1), 7-13.
- [30] Vera, A. (2012). Metode Mengajar Anak di Luar Kela (Outdoor Study). Yogyakarta: Diva Press.
- [31] Wahyuningsih, A. N., & Kustiarini, K. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggambar Berbasis Outdoor Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 84-100. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1446>
- [32] Waite, S. (2011). Teaching and learning outside the classroom: Personal values, alternative pedagogies and standards
- [33] Yuni W. (2020). Bentuk – bentuk pembelajaran outdoor. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- [34] Zuhriyah, A. (2021). Urgensi Penerapan Outdoor Learning dalam Praktik Pendidikan Lingkungan. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5170-5182. doi : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1662>